

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

PT. Brodo Ganesha Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur yang dalam menjalankan proses bisnisnya menggunakan aplikasi *e-commerce* Prestashop. Tetapi aplikasi ini hanya dapat melakukan pengelolaan data pada Bagian *Sales* . Sedangkan untuk melakukan pengelolaan data pada bagian lain, PT. Brodo Ganesha Indonesia melakukannya dengan menggunakan kertas dan *Ms.Excel*. Dengan kata lain, perpindahan data dan informasi yang diolah disetiap bagian dalam setiap harinya belum saling terintegrasi satu sama lain. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan ini mengalami beberapa masalah dalam menjalankan proses bisnisnya terutama pada Bagian Produksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bagian SCM PT. Brodo Ganesha Indonesia (terdapat pada **Lampiran A**), permasalahan yang timbul pada Bagian Produksi adalah permasalahan yang terkait dengan perencanaan manajemen sumber daya produksi, seperti ketidaksesuaian dan keterlambatan dalam pengolahan data dan informasi yang mengalir setiap harinya dari bagian lain yang terkait dengan Bagian Produksi, begitu pula dengan data yang mengalir dari Bagian Produksi ke bagian lain yang terkait. Contohnya adalah data kebutuhan produksi dari Bagian *Sales* yang tidak sesuai dengan data permintaan produksi pada Bagian Produksi dan data kebutuhan bahan baku produksi yang tidak sesuai dengan *Purchase Order* yang dibuat oleh Bagian *Purchasing*. Dengan adanya ketidaksesuaian data tersebut menyebabkan proses produksi menjadi tidak *real time*, dan waktu yang diperlukan untuk memenuhi target produksi sering mengalami keterlambatan.

Selain itu, dampak nyata yang dirasakan oleh perusahaan adalah ketidaksesuaian hasil antara jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk memenuhi target produksi dengan hasil produksi yang dicapai, hal tersebut dapat dilihat dari Tabel I.1 di bawah ini:

Tabel I. 1 Perbandingan *Production Output* dengan *Production Output based on Target* PT. Brodo Ganesha Indonesia 2014

<i>Months</i>	<i>Production Output</i>	<i>Production Output Based On Target</i>
<i>January</i>	2.400	2.400
<i>February</i>	2.200	2.200
<i>March</i>	2.900	2.900
<i>April</i>	3.300	3.300
<i>Mei</i>	2.767	2.800
<i>June</i>	2.583	2.600
<i>July</i>	2.850	2.850
<i>August</i>	2.700	2.700
<i>September</i>	2.900	2.900
<i>October</i>	3.500	3.500
<i>November</i>	3.078	3.100
<i>December</i>	3.300	3.300
<i>Total</i>	34.478	34.550

(Sumber : Kepala Produksi PT. Brodo Ganesha Indonesia)

Berdasarkan Tabel I.1. di atas, antara hasil produksi dengan target produksi terdapat GAP sebesar 0,2 %. Dengan adanya permasalahan tersebut, PT. Brodo Ganesha Indonesia mengalami kerugian, karena dengan adanya masalah tersebut, Bagian Produksi harus menyiapkan bahan baku tambahan untuk memenuhi target produksi serta waktu yang digunakan untuk memenuhi target produksipun akan bertambah.

Berdasarkan analisis permasalahan yang terdapat di PT. Brodo Ganesha Indonesia, masalah yang terdapat pada PT. Brodo Ganesha Indonesia disebabkan

karena tidak adanya sistem yang mengintegrasikan proses bisnis antara bagian yang saling terkait dengan Bagian Produksi, sehingga proses bisnis yang terjadi menjadi tidak *real time* dan sering terjadinya kesalahan pengolahan data terutama dalam proses perencanaan manajemen sumber daya produksi. Selain itu juga disebabkan oleh proses perencanaan dan pengawasan aktifitas kerja yang kurang teratur dan sulit dikontrol. Hal ini dikarenakan belum adanya sistem pendukung yang dapat membantu kegiatan *monitoring* aktifitas yang berjalan pada proses manufaktur dan alur kerja manufaktur di PT. Brodo Ganesha Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis permasalahan yang terdapat di PT. Brodo Ganesha Indonesia, di PT. Brodo Ganesha Indonesia membutuhkan sebuah sistem yang dapat mengintegrasikan proses bisnis antara bagian yang terkait dan sebuah sistem yang dapat mengontrol aktifitas yang berjalan di dalamnya untuk mengurangi permasalahan yang ada. Pengintegrasian proses bisnis tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan sebuah sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). Dengan terintegrasinya proses bisnis antara bagian yang terkait menggunakan ERP, perusahaan akan mampu mengelola data-data yang mengalir setiap harinya dengan *real time* untuk melakukan proses produksi, selain itu perusahaan juga dapat mengelola sumber daya perusahaan secara keseluruhan untuk meningkatkan profit perusahaan.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu bagaimana mengembangkan modul *Manufacturing* pada Aplikasi Odoo dengan menggunakan metode RAD untuk memperbaiki proses perencanaan sumber daya produksi di PT. Brodo Ganesha Indonesia?

I.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis proses bisnis yang sedang berjalan serta untuk menentukan proses bisnis target yang terdapat pada Bagian Produksi PT. Brodo Ganesha Indonesia.

2. Untuk merancang dan mengimplementasikan modul *manufacturing* pada Odoo sesuai dengan kebutuhan Bagian Produksi di PT. Brodo Ganesha Indonesia.

I.4. Batasan Penelitian

Batasan penelitian mencakup:

1. Tidak membahas biaya implementasi, infrastruktur jaringan, dan keamanan sistem.
2. Penelitian tidak menerapkan tahapan *go live*.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Terciptanya integrasi proses bisnis antara Sub Divisi Produksi, Sub Divisi Sales, Sub Divisi *Warehouse* dan Sub Divisi *Purchasing*.
2. Permasalahan yang terdapat didalam proses produksi dapat dikelola dengan baik sehingga tidak ada lagi ketidaksesuaian data dalam hal pencatatan.

I.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan uraian mengenai profil perusahaan, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan uraian mengenai teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan metode yang digunakan untuk membuat penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: dimulai dari tahap analisis perancangan, lalu dilanjutkan dengan tahap hasil, hingga diakhiri dengan tahapan pengujian.

Bab IV Analisa dan Perancangan

Pada bab ini berisikan analisis perancangan terutama proses bisnis dari aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam proses perencanaan dan produksi barang, dan perancangan aplikasi Odoo pada PT. Brodo Ganesha Indonesia.

Bab V Konfigurasi dan Implementasi

Bab ini berisikan hasil dari perancangan sistem ERP dan kustomisasi terhadap sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Bab VI Pengujian dan Hasil

Bab ini berisikan simulasi pengujian aplikasi dan hasil dari pengujian yang dilakukan di perusahaan.

Bab VII Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan beserta saran yang ditunjukkan untuk perusahaan terhadap hasil penelitian ini.

